

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di sajikan tentang kesimpulan yang di peroleh dari hasil studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Pada Anak Asma Bronkial Dengan Masalah Ketidakefektifan Pola nafas di ruang jabal nur rumah sakit Muhammadiyah Surabaya dan di ruang ismail rumah sakit Siti Khotijah sepanjang, serta saran-saran yang sekiranya berguna bagi pihak yang berkepentingan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah di lakukan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian tinjauan kasus kedua klien di dapatkan data yang hampir sama yaitu klien sama-sama mengalami sesak napas,sianosispernapasan cuping hidung terdapat suara wheezing, ronchi dan penggunaan otot bantu pernapasan serta mengalami batuk pilek. perbedaan pada klien pertama di dapatkan RR 36 x / menit,suhu 36oC,nadi 122 x / menit,terdapat nyeri tekan pada epigastrium.sedangkan klien ke dua di dapatkan RR 43x / menit,nadi 160x / menit.dan suhu 30Oc spo2 97%,.klien mengalami anoreksia dan takikardi
2. Diagnosa keperawatan pada kedua klien di dapatkan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas,bersihkan jalan nafas tidak efektif, intoleran aktifitas,dan nutrrisi kurang dari kebutuhan tubuh.walaupun yang di jadikan prioritas masalah yaitu ketidak efektifan pola nafas,akan tetapi penulis juga melakukan tindakan keperawatan pada diagnose yang lain terutama pada

ketidakefektifan bersihan jalan nafas karena apabila jalan nafas masih tersumbat oleh mucus, oksigen tidak akan bisa masuk ke paru-paru

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus terdapat perbedaan dengan rencana yang disebutkan dalam teori karena pada kasus menyesuaikan dengan keadaan klien dan sarana yang ada di tempat keperawatan
4. Pelaksanaan keperawatan yang telah dilakukan yaitu ,mengobserfasi kecepatan,irama,penggunaan otot bantu nafas,adanya suara ronchi dan wheezing, memberikan HE, menganjurkan klien minum yang banyak memberikan fisioterapi dada dan batuk efektif,serta berkolaborasi dengan dokter tentang pemberian bronkodilator, dan oksigen 2 lpm
5. Dari hasil evaluasi keperawatan pada klien pertama ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak sesak,tetapi masih batuk,sudah tidak menggunakan otot bantu nafas,wheezing-,ronchi berkurang, RR30 x /menit,nadi 124 x / menit,suhu 37,8oC dan pasien pulang paksa akan tetapi klien sudah tidak sesak.dan pada klien ke dua di dapatkan data nenek klien mengatakan cucunya sudah tidak sesak, dan batuk berkurang,tidak ada penggunaan otot bantu nafas,wheezing tidak ada dan ronchi berkurang RR 32x / menit suhu 36oC dan nadi 156 x / menit SPO2 99%

5.2 Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah sakit

Diharapkan meningkatkan pelayanan terutama pada penderita asma bronkial sehingga membantu mengurangi insiden yang bertambah pada asma bronkial

2. Bagi Perawat

Diharapkan dalam melakukan penelitian serta penggalan data yang teliti, kecermatan dalam menggali data sehingga di dapatkan hasil yang memuaskan begitu juga dalam merencanakan asuhan keperawatan serta melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan asma bronkial yang teliti sehingga masalah klien teratasi

3. Bagi keluarga

Diharapkan dalam melakukan tindakan keperawatan seluruh keluarga di libatkan sehingga membantu dalam mengevaluasi dan di dapatkan hasil yang memuaskan serta menambah ketrampilan keluarga.